



UKM Makanan dan Minuman Harus Urus PIRT

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menyatakan masih banyak usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di usaha makanan dan minuman di Yogyakarta belum memiliki Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Kepala Seksi Regulasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Sukantoro mengatakan, seharusnya setiap UMK

”Jumlahnya banyak, ada puluhan yang belum memiliki PIRT. Kalau dilihat pertumbuhan industri usaha kecil, semakin banyak UMKM yang tidak memiliki sertifikasi PIRT ini ”

SUKANTORO
Kepala Seksi Regulasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

dikonsumsi dan dipasarkan secara luas. UMKM wajib memiliki PIRT tersebut.

”Jumlahnya banyak, ada puluhan yang belum memiliki PIRT. Kalau dilihat pertumbuhan industri usaha kecil, semakin banyak UMKM yang tidak memiliki sertifikasi PIRT ini,” kata Sukantoro, saat ditemui *Tribun Jogja*, Selasa (11/11).

Menurut Sukantoro, masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya memiliki sertifikasi PIRT untuk kelangsungan usaha.

Dinas Kesehatan bekerja sama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Yogyakarta terus berupaya mendorong agar pelaku UMKM segera mendaftarkan usahanya agar mendapatkan sertifikasi PIRT. Mengingat, fungsi PIRT yang juga bisa digunakan untuk memperluas pemasaran ke pasar modern.

■ Bersambung ke Hal 14

UKM Makanan

Sambungan Hal 13

”Kami terus berupaya mensosialisasikan agar masyarakat mengurus sertifikasi ini, mengingat mayoritas pasar modern saat ini semakin ketat menerima produk olahan makanan. Bahkan bisa jadi produk UMKM akan ditolak untuk masuk pasar modern kalau tidak punya PIRT,” ujarnya.

Untuk mengurus sertifikasi itu, lanjut Sukantoro, para pengusaha UMKM di Kota Yogyakarta bisa mengajukan ke Dinas Kesehatan setempat. Adapun makanan yang bisa di terbitkan PIRT jika sudah memenuhi syarat. Antara lain aman dari bahan berbahaya, kimia dan fisika dan biologis.

”Tempat pengolahan makanan harus higienis, mulai dari bahan cara pengolahan sampai siap saji. Kemasan juga ada persyaratan sendiri lagi,” kata Sukantoro.

Fasilitator UMKM dari Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Sutarto, mengatakan pihaknya selalu melakukan sosialisasi kepada UMKM akan pentingnya PIRT. Dalam setahun, sebanyak empat kali pihaknya melakukan pembinaan terhadap pengusaha kecil dari berbagai bidang ada makanan, aksesoris dan lainnya.

”Setiap satu angkatan itu ada 200 perajin yang ikut, kami juga bekerja sama dengan Balai POM dan MUI untuk penyuluhan keamanan pangan, produk halal dan PIRT,” ujarnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005